



**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI DANA KAS KECIL PADA RUMAH SAKIT AR  
BUNDA LUBUKLINGGAU**

**Miki Indika, M Agung Dayando, Nurbaiti**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musi Rawas

Email: [miki.unmura@gmail.com](mailto:miki.unmura@gmail.com)

**ABSTRAK**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana system akuntansi dana kas kecil pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau. tujuannya untuk mengetahui system akuntansi dana kas kecil pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau. penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. operasional variabel penelitian ini adalah systemakuntansidanakaskecil dengan indikator dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, fungsi yang terkait, dan prosedur pengelolaan dana kas kecil. Data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa diskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Dokumen yang digunakan dalam system akuntansi dana kas kecil belum sesuai dengan system akuntansi dana kas kecil karena belum ada dokumen permintaan penggunaan dana kas kecil dan dokumen pengisian kembali dana kas kecil. Catatan akuntansi yang digunakan dalam system akuntansi dana kas kecil belum sesuai dengan system akuntansi dana kas kecil, karena untuk bukti pengeluaran kas menggunakan kwitansi. Fungsi yang terkait dalam system akuntansi dana kas kecil belum sesuai dengan system akuntansi dana kas kecil karena masih ada perangkatapan fungsi dalam pencatatan akuntansi dana kas kecil. Prosedur pengelolaan dana kas kecil belum sesuai dengan system akuntansi dana kecil karena hamper semua prosedur pengelolaan dana kas kecil melibatkan Kepala Bagian Keuangan, dibantu staff bagian keuangan, dan masih ada transaksi yang belum diotorisasi oleh Wakil Direktur.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Dana Kas Kecil

**ABSTACT**

*The problem formulation in this study is how the petty cash fund accounting system at AR Bunda Hospital Lubuklinggau. The aim is to determine the petty cash fund accounting system at AR Bunda Hospital Lubuklinggau. This research is a qualitative research. The operational variables of this research are the petty cash fund accounting system with indicators of documents used, records used, related functions, and procedures for managing petty cash funds. The data used are primary data and secondary data. The data analysis technique used is qualitative descriptive analysis. The results of the study show that the documents used in the petty cash fund accounting system are not in accordance with the petty cash fund accounting system because there are no documents requesting the use of petty cash funds and documents refilling petty cash funds. The accounting records used in the petty cash fund accounting system are not in accordance with the petty cash fund accounting system, because for proof of cash expenditures using receipts. The related functions in the petty cash fund accounting system are not in accordance with the petty cash fund accounting system because there are still duplicate functions in recording petty cash fund accounting. The petty cash fund management procedures are not yet in line with the petty cash accounting system, as nearly all petty cash fund management procedures involve the Head of Finance, assisted by finance staff, and some transactions remain unregistered by the Deputy Director.*

*Keywords: Accounting System, Petty Cash Fund*

## 1. Pendahuluan

Pada era teknologi seperti saat ini, pertukaran informasi yang berkembang pesat membuat akses penyampaian informasi menjadi lebih akurat, cepat, dan mudah. Hal ini mendukung berbagai kegiatan di ekonomi, salah satunya kegiatan bisnis perusahaan. Pengembangan sistem akuntansi memiliki tujuan umum antara lain untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru, untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya, untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan serta untuk untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. (Mulyadi, 2018:23)

Informasi dalam bisnis perusahaan, diperoleh melalui data yang diproses dari suatu sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2018: 23). Dengan demikian, data seperti harga jual, permintaan konsumen, data transaksi jual beli, pendapatan, pengeluaran dan data-data lainnya, dapat dikumpulkan dan diproses menjadi informasi yang dapat digunakan para pengambil keputusan.

Kas merupakan alat pertukaran atau pembayaran yang diakui oleh masyarakat dan oleh sebab itu merupakan dasar dasar landasan yang kuat untuk dipakai sebagai alat pengukur terhadap semua kegiatan ekonomi di dalam perusahaan. Kas meliputi uang tunai (uang kertas dan logam) dan instrument atau alat-alat pembayaran yang diterima oleh masyarakat dan oleh bank sebagai simpanan dalam jumlah yang sama dengan nilai nominalnya, baik yang ada dalam perusahaan maupun yang disimpan di bank dalam bentuk kas dan tabungan yang dapat digunakan untuk kegiatan normal perusahaan. (Harnanto, 2012: 148)

Akuntansi untuk kas harus diarahkan kepada dua hal yaitu *administrative* dan *accounting control* sesuai dengan tanggung jawab manajemen terhadap kas yang secara umum terdiri dari menyediakan kas dalam jumlah yang cukup untuk menjamin kelancaran operasi perusahaan, menghindarkan terjadinya kas yang menganggur, meningkatkan efisiensi operasi dan mencegah terjadinya kerugian-kerugian sebagai akibat dari adanya tindak penyelewengan kas atau penyalahgunaan wewenang. Manajemen bertanggung jawab untuk melindungi keamanan aktiva perusahaan, termasuk kas. Tetapi karena kas, uang tunai pada khususnya mudah dipindah tangankan atau tidak mempunyai identitas kepemilikan, maka masalah-masalah khusus timbul untuk menjaga keamanan kativa berupa kas (Harnanto, 2012:149).

Rumah Sakit merupakan suatu organisasi unik, keunikan tersebut karena Rumah Sakit merupakan organisasi dengan produknya adalah jasa pelayanan yang berhubungan dengan kesehatan manusia, sehingga harus ada tanggung jawab moral secara serius dari pihak organisasi untuk memberikan pelayanan secara maksimal kepada pasien. (Marchell, dkk, 2015:2090)

Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau merupakan salah satu instansi yang berdiri sejak tanggal 19 September 2013 (kurang lebih tujuh tahun lalu). Berdasarkan prosedur yang ada di perusahaan pada umumnya, Rumah Sakit AR Bunda juga menerapkan sistem dana kas kecil. Pembentukan dana kas kecil (*petty cash fund*) di Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan

transaksi relatif banyak dan bersifat segera.

Dana kas kecil ini ditangani oleh seorang pengelola kas kecil yang telah ditunjuk oleh perusahaan dan pengelolaan kas kecil pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau langsung oleh Kepala Bagian Keuangan. Walaupun jumlah dana yang dikelola dalam dana kas kecil ini relatif kecil, akan tetapi penanganannya harus tetap dilakukan dengan baik. Pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau belum membentuk kasir yang mengelola dana kas kecil sehingga belum ada pemisahan fungsi yang jelas. Biasanya kegiatan yang dibiayai dengan kas kecil pada Rumah Sakit AR Bunda adalah kegiatan yang berkaitan dengan kas bon dan pembelian alat tulis kantor. Berdasarkan observasi awal diketahui setiap terjadi transaksi yang memerlukan dana kecil bukti pengeluarannya menggunakan kuitansi pembayaran khusus yang berlogo Rumah Sakit AR Bunda dan ini langsung dikelola oleh Kepala Bagian Keuangan dan dokumen rekap penggunaan dana kas kecil. Jadi, belum tersediaanya blangko khusus untuk penggunaan dana kas kecil maupun blangko pengisian kembali dana kas kecil.

Transaksi-transaksi yang rutin terjadi tanpa sistem dan metode penerapan yang kurang baik dapat menyebabkan tindakan dan masalah yang dapat membuat perusahaan kurang maksimal dalam menggunakan kekayaan perusahaan. Sistem dana kas kecil yang diterapkan pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak diimbangi dengan sistem akuntansi dana kas kecil yang baik pula. Dilihat dari struktur organisasi Rumah Sakit AR Bunda belum sepenuhnya melakukan pemisahan tanggung jawab, dan sistem otorisasi. Dari hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk menelaah lebih jauh mengenai bagaimana sistem akuntansi yang sudah ada pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau terutama di bidang Keuangan yakni akuntansi Dana Kas Kecil.

Berdasarkan uraian di atas, maka Peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil Pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau".

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana sistem akuntansi dana kas kecil pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau?"

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi dana kas kecil pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau.

## **2. Tinjauan Pustaka Sistem Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2018: 23) Pengertian sistem akuntansi adalah: Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Warren (2008, h. 206) pengertian sistem akuntansi adalah: "Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan".

Dari uraian diatas maka sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data dengan tujuan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk menilai hasil operasi pengelolaan perusahaan.

### **Akuntansi Dana Kas Kecil**

Menurut Dwi Martani dkk (2014:182) untuk pengeluaran kas dalam jumlah kecil, entitas tidak mungkin melakukannya dengan menggunakan cek karena tidak efisien. Untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran kas dalam jumlah kecil entitas membentuk dana kas kecil. Jumlah dana kas kecil disesuaikan dengan kebutuhan entitas. Semakin besar ukuran entitas dan kebutuhan pengeluaran jumlah dana kas kecil besar, maka akan dibentuk kas kecil dalam jumlah besar. Tetapi untuk organisasi dengan ukuran kecil dan tidak banyak pengeluaran yang dilakukan, nilai kas kecil yang dibentuk kecil. Menurut Harnanto (2012:153) kas kecil merupakan sejumlah dana yang disediakan di dalam perusahaan khusus untuk pengeluaran-pengeluaran yang bersifat rutin dan kecil jumlahnya. Pada umumnya, dana kas kecil yang dibentuk dibatasi jumlahnya, dan secara periodik atau pada saat-saat tertentu diadakan pengisian kembali untuk mengganti dana kas kecil yang telah digunakan. Terdapat dua alternatif metode atau prosedur penyelenggaraan dana kas kecil yaitu system dana tetap (*imprest fund method*) dan system dana berfluktuasi (*fluctuating fund method*).

1. Sistem *imprest* kas kecil adalah mekanisme kas kecil dimana dana dipertahankan tetap. Pada awalnya dibentuk dana kas kecil dalam jumlah tertentu. Setiap ada pengeluaran akan dibuat bukti pengeluaran tetapi tidak dibuat jurnal. Jika jumlah kas kecil akan habis, maka akan dilakukan penggantian sejumlah dana yang telah dipakai. Pada saat, penggantian akan dibuat jurnal terkait dengan pengeluaran tersebut dan mengurangi kas perusahaan. Setelah penggantian saldo dana kas kecil akan kembali sejumlah yang ditetapkan.
2. *Fluctuating system*, dalam system ini dana kas kecil tidak ditetapkan sejumlah tertentu sehingga saldonya bervariasi dari waktu ke waktu. Penggantian tidak didasarkan jumlah terpakai tetapi sering kali ditetapkan sejumlah tertentu. Misalnya untuk pertama kali dibentuk dana kas kecil sebesar Rp 5.000.000,00. Setiap bulan ditambahkan dana sejumlah nilai yang sama tanpa memperhatikan jumlah dana yang terpakai. Akibatnya saldo kas kecil akan berubah-ubah.

### **Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas**

Menurut Mulyadi, (2018:425) bahwa dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas terdapat sistem akuntansi pokok yang biasa digunakan dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yaitu Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan cek dan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan uang tunai melalui dana kas kecil.

Menurut Mulyadi (2018:442) Penyelenggaraan dana kas kecil untuk memungkinkan pengeluaran kas dengan uang tunai dapat diselenggarakan dengan dua cara yaitu: sistem saldo berfluktuasi (*fluctuating fund-balanced system*) dan *imprest system*. Dalam saldo berfluktuasi, penyelenggaraan dana kas kecil dilakukan dengan prosedur:

1. Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebet rekening Dana Kas Kecil.
2. Pengeluaran dana kas kecil dicatat dengan mengkredit rekening Dana Kas Kecil, sehingga setiap saat saldo rekening ini berfluktuasi.
3. Pengisian kembali Dana Kas Kecil dilakukan dengan jumlah sesuai dengan keperluan, dan dicatat dengan mendebet rekening Dana Kas Kecil. Dalam sistem ini, saldo rekening Dana Kas Kecil berfluktuasi dari waktu ke waktu.

Dengan demikian, dalam sistem saldo berfluktuasi, catatan kas perusahaan tidak dapat direkonsiliasi dengan catatan bank, oleh karena itu rekonsiliasi bank bukan merupakan alat pengendalian bagi catatan kas perusahaan. Baik dengan *imprest system* maupun dengan

*fluctuating-fund-balance system*, penyelenggaraan dana kas kecil dilaksanakan melalui tiga prosedur: prosedur pembentukan dana kas kecil, prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil, dan prosedur pengisian kembali dana kas kecil. Pembentukan dana kas kecil dimulai dengan adanya surat keputusan dari direktur keuangan mengenai jumlah dana yang disisihkan ke dalam dana kas kecil dan tujuan pembentukan dana tersebut. Pengeluaran dana kas kecil dimulai dengan permintaan pengeluaran dana kas kecil oleh pemakai yang ditujukan kepada pemegang dana kas kecil. Pemakai dana kas kecil berkewajiban mempertanggungjawabkan pemakaian dana kas kecil dengan membuat pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil dalam formulir bukti pengeluaran kas kecil yang dilampiri dengan bukti-bukti pendukungnya.

### **Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil Dokumen yang digunakan**

Menurut Mulyadi (2018:443) Dokumen yang digunakan pada Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas secara tunai, sebagai berikut:

- a) Bukti kas keluar  
Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Dalam sistem dana kas kecil, dokumen ini diperlukan pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.
- b) Permintaan pengeluaran kas kecil  
Dokumen ini digunakan oleh pemakai dana kas kecil untuk meminta uang kepada pemegang dana kas kecil. Bagi pemegang dana kas kecil, dokumen ini berfungsi sebagai bukti telah dikeluarkannya kas kecil oleh pemegang dana kas kecil
- c) Bukti pengeluaran kas kecil  
Dokumen ini dibuat pemakai dana kas kecil untuk mempertanggungjawabkan pemakaian dana kas kecil. Dokumen ini dilampiri dengan bukti-bukti pengeluaran kas kecil dan diserahkan oleh pemakai dana kas kecil kepada pemegang dana kas kecil
- d) Permintaan pengisian kembali kas kecil  
Dokumen ini dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta kepada bagian utang agar dibuatkan bukti kas keluar guna pengisian kembali dana kas kecil. Dalam sistem dana kas kecil dengan *imperest system*, jumlah yang diminta untuk pengisian kembali dana kas kecil adalah sebesar jumlah uang tunai yang telah dikeluarkan sesuai yang tercantum dalam bukti pengeluaran kas kecil yang dikumpulkan dalam arsip pemegang dana kas kecil.

### **Fungsi Terkait**

Menurut Mulyadi (2018:446-447), fungsi yang terkait dalam hal ini adalah sebagai berikut:

- a) Fungsi kas  
Sistem dana kas kecil, fungsi ini bertanggungjawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.
- b) Fungsi akuntansi  
Dalam sistem dana kas kecil, fungsi akuntansi bertanggungjawab atas antara lain: 1) Pencatatan pengeluaran kas kecil yang menyangkut biaya dan persediaan. 2) Pencatatan transaksi pembentukan dana kas kecil. 3) Pencatatan pengisian kembali dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek. 4) Pencatatan

pengeluaran dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kas kecil (dalam *fluctuating-fund-balanced system*). 5) Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Fungsi ini juga bertanggungjawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dan keabsahan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar.

- c) Fungsi pemegang dana kas kecil  
Fungsi ini bertanggungjawab atas penyimpanan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil sesuai dengan otorisasi dari pejabat tertentu yang ditunjuk dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil.
- d) Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai Jika suatu fungsi memerlukan pembayaran tunai, fungsi yang bersangkutan mengajukan permintaan uang tunai kepada fungsi akuntansi. Permintaan pembayaran tunai ini harus mendapatkan persetujuan dari kepala fungsi yang bersangkutan. Bagian kas membuat bukti keluar.
- e) Fungsi pemeriksaan intern  
Fungsi ini bertanggungjawab atas penghitungan dana kas kecil secara periodik dan pencocokan hasil perhitungannya dengan catatan kas. Fungsi ini juga bertanggungjawab atas pemeriksaan secara mendadak terhadap saldo dana kas kecil yang ada di tangan pemegang dana kas kecil.

#### Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil

Sistem dana kas kecil dibagi menjadi prosedur pembentukan dana kas kecil, prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil, dan prosedur pengisian kembali dana kas kecil. Menurut Mulyadi (2018: 447) bagan alir dokumen sistem dana kas kecil adalah sebagai berikut:

- a) Prosedur Pembentukan Dana Kas Kecil Prosedur pembentukan dan kas kecil dengan *imperest system* tidak berbeda dengan prosedur pembentukan dana kas kecil dengan *fluctuating – fund – balanced – system* . Bagian Utang mencatat pembentukan dana kas kecil di dalam register bukti kas keluar dengan jurnal:

Dana Kas Kecil	xxx
Bukti Kas Keluar yang akan Dibayar	xxx

Bukti kas keluar dilampiri dengan surat keputusan pembentukan dana kas kecil diserahkan oleh Bagian Utang ke Bagian Kasa. Berdasarkan bukti kas keluar tersebut, Bagian Kasa membuat cek atas nama dan memintakan tanda tangan otorisasi atas cek. Cek diserahkan kepada pemegang dana kas kecil dan bukti kas keluar diserahkan kepada Bagian Jurnal setelah dibubuhi cap lunas oleh Bagian Kasa. Bagian Jurnal mencatat pengeluaran kas dalam register cek dengan jurnal sebagai berikut:

Bukti Kas Keluar akan Dibayar	xxx
Kas	xxx

- b) Prosedur Permintaan dan Pertanggungjawaban Pengeluaran Dana Kas Kecil  
Prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil dengan *imperst system* sedikit berbeda dengan prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil dengan *fluctuating-fund-balanced system*. Dalam *imprest system* pengeluaran dana kas kecil tidak dicatat dalam catatan akuntansi. Pemegang dana kas kecil hanya mengarsipkan dokumen permintaan pengeluaran kas kecil

menurut abjad nama pemakai dana kas kecil

- c) Prosedur Pengisian Kembali Dana Kas Kecil Permintaan pengisian kembali dana kas kecil dilakukan oleh pemegang dana kas kecil dengan menggunakan formulir permintaan pengisian kembali kas kecil. Dokumen ini dilampiri dengan bukti pengeluaran kas kecil dan dokumen pendukungnya diserahkan oleh pemegang dana kas kecil kepada bagian utang. Bagian utang kemudian membuat bukti kas keluar sebesar jumlah rupiah yang dicantumkan dalam permintaan pengisian kembali kas kecil

### 3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui untuk mengetahui nilai variable mandiri, satu variable tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variable yang lain dan penelitian ini bertujuan mencari dan mengembangkan pengetahuan (definisi-definisi), dengan lokasi penelitian pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau yang bertempat di Jl. Garuda No. 245, Kelurahan Bandung Kiri, Kecamatan Lubuklinggau Barat I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan, 31621 Sumatera Selatan Telp. (0733) 321892 – 321701.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan cara menyajikan data yang tidak berbentuk angka, hasil data dari observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis, diuraikan dan dijelaskan kemudian ditarik kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan Data Primer dan Data Sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden (obyek penelitian) yaitu data dari hasil pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan pada saat wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian misalnya gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan data-data lainnya yang berkaitan dengan pengeluaran kas kecil.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumen. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai sistem akuntansidana kas kecil pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau, dan metode dokumentasi yaitu dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti misalnya dokumen dana kas kecil, struktur organisasi dan lain-lain.

Dalam penelitian ini analisis data yang akan digunakan adalah analisis kualitatif yaitu analisa nonstatistik yang membantu dalam penelitian. Data-data yang diperoleh baik berupa angka maupun yang berupa tabel kemudian ditafsirkan dengan baik, serta dimaksudkan guna menjelaskan suatu fenomena yang terjadi dengan teknik analisis yang digunakan oleh penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif penelitian yang bersifat menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, gejala, baik menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau metode yang digunakan dalam melakukan pencatatan dana kas kecil adalah *imprest system*, yaitu sejumlah dana tertentu yang sudah dipisahkan dari kas besar rumah sakit dengan tujuan untuk membiayai

pengeluaran pada suatu unit kerja yang jumlah besarnya belum dapat ditentukan dengan pasti, jumlah *imprest system* adalah tetap dalam satu periode. Dana kas kecil yang ada pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau adalah dana kas kecil jumlah kecil dan besarnya kurang lebih Rp 2.000.000,00, jadi untuk setiap kegiatan operasional rumah sakit yang dibiayai dengan menggunakan *imprest system* memiliki mata anggaran tersendiri per periodenya. Adapun kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Alat Tulis Kantor (ATK)  
Dana yang disediakan untuk pembelian ATK ini digunakan untuk kegiatan yang tergolong dalam pembelian ATK yaitu pembelian tinta printer, caidor file, kertas HVS, alat tulis kantor, materai, staples, stamp, spanduk kegiatan rumah sakit, *white board magnet*, dan lain-lain.
2. Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)  
Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) adalah perintah untuk mengikuti kegiatan operasional dan pelatihan dari pimpinan rumah sakit yang berwenang kepada staff atau pegawai yang ditunjuk oleh rumah sakit ke suatu kota tertentu sesuai isi perintah dalam SPPD, kegiatan ini bersifat online jadi SPPD yang bersangkutan telah disetujui oleh asisten manajer rumah sakit kemudian *diapprove* oleh Kepala Bagian Keuangan untuk dapat dicairkan dana yang telah disetujui untuk SPPD tersebut kemudian serahkan kepada pemegang kas kecil.
3. Kegiatan operasional perusahaan yang bersifat mendesak  
Adapun contoh dari kegiatan ini yaitu pembelian nasi kotak, makan siang, air mineral, snack, serta akomodasi lainnya yang semuanya digunakan untuk kegiatan rapat. Kegiatan yang tersebut diatas adalah kegiatan yang menunjang berlangsungnya suatu pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan didalam perusahaan, untuk itu dana kas kecil sangat membantu dalam pengeluaran kas yang jumlahnya relatif kecil dan bersifat mendesak. Sistem akuntansi dana kas kecil pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau, berdasarkan hasil penelitian bisa diuraikan seperti dibawah ini:

#### Dokumen yang Digunakan

- a. Bukti Kas Keluar, Bukti kas keluar berupa kuitansi yang berlogo Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau diberikan dari bagian pemegang dana kas kecil yaitu Kepala Bagian Keuangan sebagai bukti adanya pengeluaran kas kepada bagian yang ada di rumah sakit AR Bunda Lubuklinggau yang menggunakan dana kas kecil.
- b. Permintaan Pengeluaran Kas Kecil Kwitansi yang berupa slip pengeluaran pembiayaan digunakan bagian pemegang dana kas kecil ketika mengeluarkan uang kepada pemakai dana kas kecil yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan rumah sakit.
- c. Bukti Pengeluaran Kas Kecil
- d. Bukti pengeluaran kas berupa rincian bukti realisasi penggunaan kas kecil yang diberikan bagian pemegang dana kas kecil Kepala Bagian Keuangan kepada Wakil Direktur Umum dan Keuangan. Bukti pengeluaran dana kas kecil pada rumah sakit AR Bunda Lubuklinggau didasarkan pada bukti-bukti yang sudah dicatata dalam jurnal pengeluaran kas kecil.
- e. Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil Dokumen permintaan pengisian kembali kas

### **Catatan yang Digunakan**

- a. Jurnal Pengeluaran Kas  
Jurnal pengeluaran kas ini digunakan untuk mencatat mulai dari pembentukan dana kas kecil, penggunaan dana kas kecil sampai dengan pengisian kembali dana kas kecil.
- b. Register Cek  
Rumah Sakit AR Bunda belum menggunakan register cek untuk pembentukan dan pengeluaran dana kas kecil. Selama ini untuk pengisian dan pemakaian dana kas kecil masih menggunakan kwitansi.
- c. Jurnal Pengeluaran Dana Kas Kecil  
Catatan jurnal pengeluaran dana kas kecil pada rumah Sakit AR Bunda belum digunakan. Rumah sakit AR Bunda selama ini melakukan pencatatan yang berkaitan dengan kas kecil masih menggunakan jurnal pengeluaran kas.

### **Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil**

- a. Fungsi Kas  
Fungsi kas bertanggung jawab dalam mengisi kwitansi, memintakan otorisasi atas kwitansi, dan menyerahkan kwitansi kepada pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.
- b. Fungsi Akuntansi  
Fungsi akuntansi bertugas sebagai pencatat pengeluaran kas kecil dari pembuatan sampai pengisian kembali dana kas kecil, pembuat jurnal, pembuatan bukti kas keluar dan memverifikasi kelengkapan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar.
- c. Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil  
Fungsi pemegang dana kas kecil secara khusus di rumah sakit AR Bunda belum ada. Fungsi ini masih dipegang dan dikelola langsung oleh Kepala Bagian Keuangan.
- d. Fungsi Yang Memerlukan Pembayaran Tunai  
Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai pada rumah sakit AR Bunda juga dilakukan langsung oleh Kepala Bagian Keuangan, karena ini sudah menjadi wewenang, tugas dan tanggung jawab dari Kepala Bagian Keuangan yang dilangsung dibawah pengawasan Direktur Keuangan pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau.
- e. Fungsi Pemeriksaan Intern  
Fungsi ini bertanggung jawab atas penghitungan dana kas kecil secara periodik dan pencocokan hasil penghitungannya dengan catatan kas. Fungsi ini juga bertanggung jawab atas pemeriksaan secara mendadak terhadap saldo dana kas kecil yang ada di tangan pemegang dana kas kecil serta kelengkapan dokumen dari pembentukan sampai pengisian kembali dana kas kecil.

### **Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil**

- a. Prosedur Pembentukan dan Metode Dana Kas Kecil yang Digunakan  
Rumah Sakit AR Bunda memilih metode dana tetap (*imprest fund*) sebagai metode dana kas kecil perusahaan. Alasan perusahaan menggunakan metode ini adalah agar pemeriksaan lebih mudah dilaksanakan, karena dalam metode ini rekening kas kecil selalu tetap. Sehingga, pada saat pemeriksaan pengguna informasi hanya perlu

mengecek jumlah uang yang ada dikasir dan bukti-bukti pengeluaran yang ada.

- b. Prosedur Permintaan dan Pertanggungjawaban Dana Kas Kecil  
Prosedur permintaan dana kas kecil pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau dapat dilakukan dengan cara:

- a. Penggunaan dengan Formulir Permintaan Pembayaran

Dana kas kecil dapat digunakan pemohon dengan mengisi Formulir Permintaan Pembayaran dan melampirkan bukti transaksi dan dokumen pendukung lainnya. Setelah Formulir Permintaan Pembayaran diisi lengkap, bukti transaksi dan dokumen pendukung dilampirkan, pemohon meminta otorisasi di Formulir Permintaan Pembayaran oleh atasan pemohon (yang berwenang), lalu menyerahkan Formulir yang sudah diotorisasi, bukti transaksi dan dokumen pendukung lainnya ke kasir. Permintaan pembayaran dibawah Rp. 100.000 dapat langsung dibayarkan oleh bagian keuangan setelah dilakukan verifikasi terlebih dahulu. Sedangkan untuk permintaan pembayaran diatas Rp. 100.000 harus diotorisasi terlebih dahulu oleh kepala Bagian Keuangan. Penggunaan dengan Formulir *Cash Bon*(Kwitansi) *Cash bon* digunakan untuk membiayai pengeluaran yang belum ada bukti transaksinya. Penggunaan dengan *Cash bon* dilakukan dengan mengisi permohonan penggunaan dana kas kecil di Formulir *Cash bon* dan melampirkan dokumen pendukung. Formulir *Cash bon* yang sudah diisi lengkap dan dilampirkan dokumen pendukung diberikan ke atasan pemohon (yang berwenang) untuk diotorisasi. Formulir *Cash bon* yang sudah lengkap dan diotorisasi, diserahkan ke kasir untuk dimintai otorisasi Kepala Bagian Keuangan. Setelah diotorisasi Kepala Bagian Keuangan, bagian keuangan akan memberikan dana yang diminta kepada pemohon. Pemohon dapat menggunakan dana kas kecil dengan penuh tanggung jawab, dan melakukan pertanggungjawaban penggunaan dana kas kecil dengan menyertakan bukti transaksi dan Formulir Permintaan Pembayaran yang sudah diotorisasi oleh atasan pemohon (yang berwenang) paling lambat dua minggu setelah dana diterima.

Pembuatan laporan penggunaan kas kecil di Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau dilakukan setiap hari (jika ada transaksi) oleh kasir kas kecil (bagian keuangan). Setelah selesai dibuat, laporan penggunaan kas kecil tersebut diserahkan ke Kepala Bagian Keuangan beserta dokumen pengeluaran kas kecil dan bukti-bukti pendukung untuk diajukan sebagai dasar pengisian kembali dana kas kecil.

- b. Prosedur Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

Jika dana kas kecil perusahaan sudah menipis atau saldo dana kas kecil diperkirakan tidak akan cukup untuk melayani transaksi pengeluaran dana kas kecil, kasir kas kecil/bagian keuangan akan mengajukan permintaan pengisian kembali dana kas kecil. Sampai dengan penelitian ini selesai, pengajuan permintaan pengisian kembali dana kas kecil di Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau dilakukan setiap hari oleh kasir kas kecil. Karena metode yang digunakan Rumah Sakit AR Bunda adalah metode dana tetap (*imprest system*) maka prosedur pengisian kembali dana kas kecil didasarkan atas jumlah uang tunai yang telah dikeluarkan menurut laporan penggunaan dana kas kecil, sehingga jumlah dana kas kecil akan kembali seperti pada saat awal periode pembentukan dana kas kecil. Proses pengisian kembali dana kas kecil memakan waktu 3-4 hari kerja dari saat pengajuan permintaan pengisian kembali.

#### Pembahasan

##### Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi dana kas kecil pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau adalah bukti kas keluar berupa kwitansi, dan bukti pengeluaran kas. Bukti kas keluar merupakan tanda bukti transaksi pengeluaran danakas kecil untuk melakukan pembayaran utang atau penggunaan dana kas kecil Rumah Sakit AR Bunda. Kwitansi sebagai tanda bukti yang menyatakan terjadinya transaksi penyerahan sejumlah uang tunai yang dilakukan oleh Rumah sakit untuk penggunaan dana kas kecil. Bukti pengeluaran kas merupakan dokumen pertanggungjawaban dansebagai bukti kalau sudah terjadi pengeluaran dana kas kecil karena adanya pelaksanaan kegiatan operasional rumah sakit yang menggunakan dana kas kecil. Dokumen yang yang digunakan dalam sistem akuntansi dana kas kecil pada Rumah Sakit AR Bunda belum sesuai dengan teori sistem akuntansi dana kas kecil karena dokumen permintaan pengeluaran kas kecil dan dokumen permintaan pengisian kembali dana kas kecil belum ada.

##### Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan pada Rumah Sakit AR Bunda adalah jurnal pengeluaran kas dan jurnal umum .Jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat pengeluaran dalam pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil, dan jurnal umum digunakan dalam melakukan pencatatan semua transaksi pengeluaran dana kas kecil yang dilakukan oleh pihak Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau. Catatan akuntansi yang berkaitan dengan penggunaan dana kas kecil didasarkan dengan bukti keluar penggunaan dana kas kecil biasanya berupa kwitansi. Catatan akuntansi yang digunakan berkaitan dengan sistem akuntansi dana kas kecil pada Rumah Sakit AR Bunda belum sesuai dengan teori sistem akuntansi dana kas kecil karena register cek tidak digunakan tapi rumah sakit menggunakan kwitansi sebagai bukti pengeluaran dana kas kecil.

##### Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi dana kas kecil pada rumah sakit AR Bunda adalah fungsi kas, fungsi kas pada rumah sakit AR Bunda adalah kepala seksi keuangan yang bertanggung jawab dalam menyiapkan dan menyerahkan uang kepada pemegang dana kas kecil yang akan digunakan untuk membayar utang rumah sakit, fungsi akuntansi melakukan pencatatan pengeluaran kas kecil dari pembuatan sampai pengisian kembali dana kas kecil, pembuatan jurnal, pembuatan bukti kas keluar dan memverifikasi kelengkapan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar, fungsi pemegang dana kas kecil, Fungsi pemegang dana kas kecil pada rumah sakit AR Bunda adalah bagian pengeluaran kas yang bertanggung jawab menyimpan dana kas kecil, melakukan pengeluaran dana kas kecil sesuai dengan otorisasi dari para atasan, dan bertanggung jawab dalam permintaan pengisian kembali dana kas kecil, dan fungsi pemeriksaan intern, fungsi pemeriksa intern pada rumah sakit AR Bunda adalah Wakil Direktur Umum dan Keuangan yang bertanggung jawab pemeriksaan mendadak terhadap saldo dana kas kecil. Memeriksa kelengkapan dan keabsahan bukti kas keluar dan memeriksa dan menganalisa laporan utang rumah sakit. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi dana kas kecil pada Rumah Sakit AR Bunda belum sesuai dengan teori sistem akuntansi dana kas kecil karena dalam pelaksanaannya masih ada perangkapan fungsi khususnya Kepala Bagian Keuangan disini fungsi kas, fungsi pemegang dana kas kecil masih dipegang oleh Kepala Bagian Keuangan.

### Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil

Prosedur pengelolaan dana kas kecil pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau terdiri dari prosedur pembentukan dana kas kecil, prosedur permintaan pertanggungjawaban penggunaan dana kas kecil, dan prosedur pengisian kembali dana kas kecil. Prosedur pembentukan dana kas kecil di Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau diawali penaksiran nominal alokasi dana kas kecil yang kemudian dijadikan dasar pembuatan daftar usulan pembentukan dana kas kecil oleh Staf bagian keuangan dengan penanggung jawabnya adalah Kepala Bagian Keuangan yang mendapat persetujuan Wakil Direktur Umum dan Keuangan, menunjukkan prosedur yang melalui sistem otorisasi yang berlapis sehingga dapat meminimalisasi tingkat kesalahan/error, karena sudah melalui pengecekan oleh Wakil Direktur Umum dan Keuangan. Untuk metode dana kas kecil yang digunakan, Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau menggunakan metode dana tetap sebagai metode dana kas kecil yang digunakan di perusahaan. Alasan Rumah Sakit AR Bunda menggunakan metode dana tetap, bahwa pemeriksaan akan lebih mudah dilaksanakan karena dalam metode ini rekening kas kecil selalu tetap. Sehingga pada saat pemeriksaan, pengguna informasi hanya perlu mengecek jumlah uang yang ada dikasir dan bukti-bukti pengeluaran yang ada. Pemilihan metode dana tetap sebagai metode dana kas kecil di Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau merupakan keputusan yang tepat, karena metode dana tetap (*Imprest Fund*) memiliki pengendalian yang baik dalam pengelolaan dana kas kecil dan pengawasannya lebih mudah sehingga dapat meminimalisasi terjadinya kecurangan-kecurangan dan penggunaan dana untuk pengeluaran-pengeluaran yang tidak perlu. Jumlah uang yang tersisa ditambah bukti-bukti pengeluaran harus selalu sama dengan jumlah dana kas kecil yang telah ditetapkan dalam satu periode. Hal yang perlu dilakukan dan diperhatikan dalam penggunaan metode ini adalah *review plafon* rekening kas kecil setiap tahun untuk mengetahui apakah rekening kas kecil perlu ditambah atau mungkin dikurangi seiring perkembangan perusahaan. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan saldo dana kas kecil di Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau sudah optimal, sehingga dapat meminimalisasi kemungkinan terjadinya *dana idle* yang terlalu banyak akibat kelebihan saldo maupun *complain* karena kekurangan dana kas kecil. Pemohon yang ingin menggunakan dana kas kecil baik dengan Formulir Permintaan Pembayaran maupun dengan Formulir *Cash bon* harus melalui persetujuan atasan pemohon sesuai dengan jumlah yang diajukan dan untuk nominal diatas Rp. 100.000 harus melalui Kepala Bagian Keuangan. Bagian keuangan/kas kecil hanya perlu memastikan bahwa penggunaan dana kas kecil disertai dengan dokumen pendukung asli dan pengotorisasian yang jelas dan tepat. Pengecekan secara mendetail yang dilakukan baik ditingkat Kepala Bagian Keuangan maupun Wakil Direktur sebelum melakukan pengotorisasian penggunaan dana akan membantu bagian Keuangan dalam memperketat pengeluaran dana kas kecil. Hal yang perlu mendapat perhatian adalah untuk besaran penggunaan dana kas kecil, dana kas kecil di Rumah Sakit AR Bunda khusus hanya diperuntukkan bagi kegiatan operasional yang nominalnya dibawah Rp. 2.000.000,00. Sementara pengeluaran diatas Rp. 2.000.000,00 harus melalui kas bank (kecuali untuk beberapa kasus tertentu yang sifatnya *urgent* dengan persetujuan Wakil Direktur Umum dan Keuangan pemohon dana kas kecil). Namun, pada kenyataannya masih ada pengeluaran diatas Rp. 2.000.000 yang beberapa kali dibiayai dari dana kas kecil yaitu kas kecil *emergency* BSD tanpa diotorisasi oleh Wakil Direktur Umum dan Keuangan.

Alasan dibayarkannya pengeluaran ini ialah karena Wakil Direktur Umum sedang tidak berada di kantor sehingga tidak bisa dimintakan otorisasi sementara kas kecil *emergency* BSD

merupakan dana *emergency* yang di peruntukan untuk membayar pengeluaran supir-supir diluar jam operasional kasir sehingga pembayarannya tidak dapat ditunda, karena jika tertunda dikhawatirkan dapat menghambat kegiatan operasional. Selain itu, jumlah Rp. 2.000.000 merupakan jumlah yang masih terlalu besar untuk dibayarkan melalui dana kas kecil. Berdasarkan fungsinya dana kas kecil adalah dana yang digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang relatif kecil, sementara nominal Rp 2.000.000 adalah nominal yang cukup besar dan dapat menghabiskan dana kas kecil dengan cepat jika intensitasnya banyak, sehingga membuat fungsi dana kas kecil menjadi tidak optimal.

Setelah dana kas kecil dibayarkan, bagian keuangan membuat laporan penggunaan dana kas kecil. Pembuatan laporan penggunaan dana kas kecil dilakukan oleh bagian keuangan kepada Kepala Bagian Keuangan Rumah Sakit AR Bunda. Laporan penggunaan dana kas kecil berbentuk catatan jurnal umum atas pengeluaran dana kas kecil. Laporan kas kecil dibuat berdasarkan seluruh transaksi yang sudah dibayar oleh bagian keuangan. Laporan kas kecil juga digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengisian kembali atas dana kas kecil. Laporan penggunaan kas kecil beserta dokumen pengeluaran kas kecil dan bukti-bukti pendukung diajukan sebagai dasar pengisian kembali dana kas kecil oleh bagian keuangan kas kecil (Kepala Bagian Keuangan). Pengisian kembali dana kas kecil di Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau melibatkan Bagian akuntansi, Kepala Bagian Keuangan, dan Wakil Direktur Umum dan Keuangan, sementara untuk pencairan melibatkan Kepala Bagian Keuangan dan Wakil Direktur Umum dan Keuangan untuk melakukan otorisasi berupa penanda-tanganan kwitansi atau cek. Proses pencairan pengisian kembali yang cukup panjang membuat pengawasan terhadap kas kecil semakin ketat dan baik, namun disisi lain hal ini terkadang membuat proses pengisian membutuhkan waktu yang cukup lama. Dokumen-dokumen pengisian kembali dana kas kecil yang sudah diserahkan Staf Bagian Keuangan kepada Kepala Bagian Keuangan dan Wakil Direktur Umum dan Keuangan terkadang harus tertahan karena harus menunggu Kepala Bagian Keuangan dan Wakil Direktur Umum dan Keuangan selesai mengerjakan pekerjaan lain yang sedang dikerjakan. Saat ini, pengajuan pengisian dana kas kecil di Rumah Sakit AR Bunda dilakukan setiap hari (satu hari setelah dana dibayarkan kepada para pemohon). Proses pengisian kembali dana kas kecil memakan waktu 3-4 hari kerja, sehingga membuat dana pengisian kembali baru cair 4-5 hari setelah dana dibayarkan kepada para pemohon. Prosedur pengelolaan dana kas kecil berkaitan dengan sistem akuntansi dana kas kecil pada Rumah Sakit AR Bunda belum sesuai dengan teori sistem akuntansi dana kas kecil.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi dana kas kecil pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau belum sesuai dengan sistem akuntansi dana kas kecil karena belum ada dokumen permintaan penggunaan dana kas kecil dan dokumen pengisian kembali dana kas kecil.
2. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi dana kas kecil pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau belum sesuai dengan sistem akuntansi dana kas kecil, karena untuk bukti pengeluaran kas menggunakan kwitansi.
3. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi dana kas kecil pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau belum sesuai dengan sistem akuntansi dana kas kecil karena

masih ada perangkapan fungsi dalam pencatatan akuntansi dana kas kecil.

4. Prosedur pengelolaandana kas kecil pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggaubelum sesuai dengan sistem akuntansi dana kecil karena hampir semua prosedur pengelolaan dana kas kecilmelibatkan Kepala Bagian

### **Daftar Pustaka**

- Dwi Martani, dkk. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Elektronik)198 <https://doi.org/10.24912/jmie.v3i1.2079>.Program Studi Akuntansi: Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Fauziah Intan Sari1, Fidy Sutiono. 2017. Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dana Kas Kecil Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Jakarta-Cikampek.Jurnal Mahasiswa Bina Insani, Vol.2, No.1, Agustus 2017, 87 – 94 Issn: 2528-6919 (Online).Jurusan Akuntansi: Akademi Akuntansi Bina Insani.
- Harnanto.2012. *Akuntansi Keuangan Menengah* Buku 1 Cetakan Ketiga. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Indra Bastian. 2009. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Lubuklinggau : Fakultas Ekonomi Universitas Musi Rawas.
- Marchell Tandri Jullie J. Sondakh. Harijanto Sabijono. 2015. Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Di RSU Pancaran Kasih GMIM Manado.*Jurnal EMBA* Vol.3 No.3 Sept. 2015, Hal.208-218. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
- Mega Eliza Wongkar, Grace B. Nangoi, Steven J. Tangkuman. Evaluasi Penerapan Dana Kas Kecil Pada PT. Putra Karangentang. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*12(2), 2017, 317-326.Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Sam Ratulangi,
- Methodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung:Rafika Aditama
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ni Wayan Esteria, Harijanto Sabijono, Linda Lambey. 2016. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado.Jurnal Berkala.*Ilmiah Efisiensi* Volume 16 No. 04 Tahun 2016Ni Wayan Esteria 1087.Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis: Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Program Strata Satu. 2017. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Mahasiswa*.
- Rigel Nurul Fathah. 2019. Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit Umum Pku Muhammadiyah Nanggulan. Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Issn 2579-6224 (Versi Cetak) Vol. 3, No. 1, April
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Wiratna Sujarweni. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press